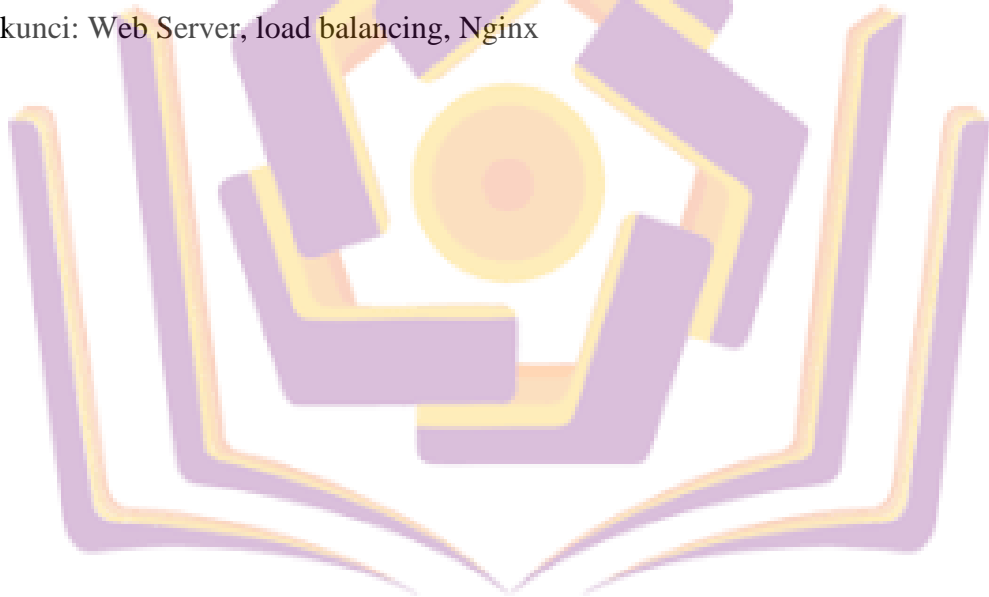


INTISARI

Server merupakan sebuah layanan pada jaringan yang berbasis lokal maupun publik memiliki fungsi menerima permintaan HTTP atau HTTPS dari client dan ia akan mengirimkan respon atas permintaan tersebut dalam bentuk halaman web. Web Server lokal maupun publik harus mampu mengatasi permintaan dan beban kerja yang lebih besar dari sebelumnya. Untuk dapat memenuhi tuntutan perkembangan teknologi web tersebut maka diperlukan teknologi load balancing. Load balancing berperan dalam membagi beban pada layanan baik pada sekumpulan server atau perangkat jaringan. Pada penelitian ini diterapkan teknologi load balancing dengan melakukan pembagian beban berdasarkan banyaknya koneksi yang sedang dilayani oleh sebuah server. Penelitian ini menggunakan Nginx untuk membagi tugas secara merata yang diberikan user ke server cluster. Alhasil, dengan menerapkan cluster web server dengan load balancing sebagai pembaginya dapat mempercepat tugas layanan kepada pengguna daripada menggunakan server web tunggal.

Kata kunci: Web Server, load balancing, Nginx



ABSTRACT

A server is a service on a local or public-based network that has the function of receiving HTTP or HTTPS requests from clients and sending responses to these requests in the form of web pages. Local and public web servers must be able to handle requests and workloads that are greater than before. To be able to meet the demands of the development of web technology, load balancing technology is needed. Load balancing plays a role in dividing the load on services either on a set of servers or network devices. In this study, load balancing technology is applied by dividing the load based on the number of connections being served by a server. This study uses Nginx to evenly divide tasks assigned by users to server clusters. As a result, implementing a web server cluster with load balancing as a divider can speed up service tasks to users rather than using a single web server.

Keyword: Web Server, load balancing, Nginx

